

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk321>

**Pengaruh Pelatihan Perawatan Kesehatan Masyarakat Terhadap Pemahaman Etik Keperawatan
Mahasiswa Ners STIKes Maranatha Kupang**

Antonius Rino Vanchapo

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang; antoniusrinovanchapo@maranatha-ntt.ac.id
(koresponden)

Ni Made Merlin

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang; nimademmerlin@maranatha-ntt.ac.id

Emmanuel Suban Bala Lewar

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKes Maranatha Kupang; eman.lewar@gmail.com

ABSTRACT

Background. Nursing profession students are nurses in the future who are expected to work professionally. Professional nurses have a good understanding of nursing ethics, to prevent malpractice when providing nursing services. Efforts to increase knowledge of nursing ethics through community health training. Purpose. The purpose of this study was to determine the effect of the community health training on the knowledge of nursing ethics in nursing profession student of STIKes Maranatha Kupang. Method. Design in this study was a quasy-experiment with one group pre-posttest only. Sample in this study were 50 nursing profession student. The technique sampling was used total sampling method. Process of data collection using a questionnaire related to nursing ethics with 10 questions. Statistical test used Wilcoxon test. Results. Statistical test results obtained p-value <0.001. Based on the results of statistical tests it can be concluded that there is an influence of community health training on the knowledge of nursing ethics for nursing students of STIKes Maranatha Kupang.

Keywords: ethic of nursing; nursing profession student; community health care training

ABSTRAK

Latar Belakang. Mahasiswa profesi ners merupakan perawat dimasa depan yang diharapkan mampu bekerja secara profesional. Perawat profesional diharapkan memiliki pemahaman etika keperawatan yang baik, untuk mencegah terjadinya malpraktik ketika memberikan pelayanan keperawatan. Upaya peningkatan pemahaman etika keperawatan salah satunya dengan pelatihan PERKESMAS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan PERKESMAS terhadap pemahaman etika keperawatan pada mahasiswa profesi ners STIKes Maranatha Kupang. Metode. Desain dalam penelitian ini adalah quasy experiment dengan one group pre-posttest only. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi ners sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode total sampling. Proses pengambilan data menggunakan kuesioner seputar etika keperawatan sebanyak 10 soal. Uji statistik yang digunakan menggunakan uji Wilcoxon. Hasil. Hasil uji statistic didapatkan nilai p-value < 0,001. Berdasarkan hasil uji statistic dapat disimpulkan ada pengaruh pelatihan PERKESMAS terhadap pemahaman etika keperawatan mahasiswa profesi ners STIKes Maranatha Kupang.

Kata Kunci: etika keperawatan; mahasiswa profesi ners; perawatan kesehatan masyarakat

PENDAHULUAN

Mahasiswa program studi profesi ners merupakan calon perawat professional⁽¹⁾ dan dapat menghadapi dilema etik profesi kedepannya ketika menjadi perawat. Perawat dalam melakukan praktik professional seharusnya selalu mengamalkan kode etik dan dapat membuat keputusan dalam pemberian asuhan keperawatan sesuai dengan pemahaman etik keperawatan. Pemahaman etik keperawatan ini akan membantu perawat terhindar dari kasus malpraktik.

Data PPNI tahun 2010-2015 menyatakan terdapat 485 kasus malpraktik yang telah dilakukan. Kasus malpraktik yang dilakukan terdiri dari 357 kasus administratif, 46 kasus malpraktik kriminal dengan kelalaian dan 82 kasus malpraktik minimal⁽²⁾. Terjadinya malpraktik dalam keperawatan biasanya dikarenakan melanggar etika keperawatan.

Contoh-contoh pelanggaran etika keperawatan yang dilakukan adalah perawat berkata secara kasar, tidak adil dalam memberikan pelayanan, melanggar asas kerahasiaan, tidak menepati janji, lama dalam memberikan bantuan ketika pasien membutuhkan, tidak bertanggung jawab⁽³⁾. Etik keperawatan merupakan dasar dalam pelaksanaan praktik keperawatan. Pelaksanaan praktik keperawatan mencakup hubungan antara perawat dengan pasien, masyarakat, perawat dan profesi lain.

Prinsip etik merupakan satu dari dua belas kompetensi yang harus dimiliki oleh perawat berdasarkan standar kompetensi PPNI⁽⁴⁾. Faktor-faktor yang mempengaruhi atau menghambat perilaku perawat dalam melaksanakan praktik sesuai etik keperawatan adalah diri sendiri, sarana dan prasarana dan lingkungan⁽²⁾.

Penelitian dari Fadillah tahun 2017 menyatakan bahwa 15 perawat dari 54 perawat memiliki frekuensi prinsip etik keperawatan kurang baik. Sehingga, pada jenjang pendidikan profesi ners sebaiknya diberikan tambahan pengetahuan tentang kode etik⁽⁵⁾ yang dapat dijadikan pedoman dalam memberikan asuhan keperawatan sesuai etik keperawatan yang legal⁽²⁾. Salah satu kegiatan yang dapat memberikan atau membantu meningkatkan pemahaman tentang etika keperawatan adalah melalui sebuah kegiatan pelatihan.

Salah satu pelatihan yang dapat dilakukan yaitu pelatihan perawat kesehatan masyarakat atau yang biasa disingkat PERKESMAS. PERKESMAS merupakan sebuah upaya untuk pengembangan kesehatan masyarakat. PERKESMAS bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dari masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan yang optimal⁽⁶⁾. Perawat saat ini memerlukan kompetensi dalam melaksanakan PERKESMAS⁽⁷⁾. Kegiatan pelatihan PERKESMAS dapat diberikan pada jenjang pendidikan untuk menyiapkan mahasiswanya berkompeten dalam memberikan asuhan keperawatan⁽⁶⁾. Untuk mengetahui pengaruh dari pelatihan PERKESMAS terhadap pemahaman etik keperawatan mahasiswa Ners STIKes Maranatha Kupang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan PERKESMAS terhadap pemahaman etika keperawatan pada mahasiswa profesi ners STIKes Maranatha Kupang.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*⁽⁸⁾. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, karena seluruh sampel merupakan mahasiswa dengan jenjang pendidikan yang setara. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden yang merupakan mahasiswa program studi ners.

Proses penelitian dilakukan dalam bentuk pemberian pelatihan PERKESMAS yang membahas beberapa materi salah satunya Etika Keperawatan. Materi yang diberikan seputar etika keperawatan, bedah kasus pelanggaran etik keperawatan selama 110 menit. Sebelum proses pemberian materi responden akan diambil data pretest dan akan dites kembali setelah selesai pemberian materi.

Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner berupa pernyataan seputar etika keperawatan sebanyak 10 nomor. Hasil yang didapatkan adalah 30 untuk nilai tertinggi dan 10 nilai terendah. Uji statistik yang digunakan adalah uji Wilcoxon, karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal⁽⁹⁾.

HASIL

Tabel 1. Hasil pretest dan posttest pemahaman etik keperawatan mahasiswa ners STIKes Maranatha Kupang

	Mean	Min-Max	Std. Deviation
Pretest	23,04	15-29	23,04
Posttest	27,22	21-30	27,22

Berdasarkan data dari tabel. 1 diatas rata-rata nilai pretest adalah 23,04 dengan nilai tertinggi 29 dan nilai terendah 15 sedangkan rata-rata nilai posttest adalah 27,22 dengan nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 21.

Tabel 2. Pengaruh pelatihan PERKESMAS terhadap pemahaman etik keperawatan mahasiswa ners STIKes Maranatha Kupang

	Mean	Min-Max	Std. Deviation	p-value
Pretest	23,04	15-29	23,04	0,001
Posttest	27,22	21-30	27,22	

Berdasarkan data dari tabel 2 nilai p-value hasil uji statistik didapatkan nilai 0,001.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pemahaman etika keperawatan mahasiswa profesi ners rata-rata memiliki nilai 23 yang apabila dikategorikan berarti rata-rata memiliki pemahaman yang cukup. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian dari Tedjomulyo tahun 2016 yang menyatakan bahwa dari sebagian besar mahasiswa yang memiliki pemahaman etik yang baik masih ada mahasiswa yang memiliki pemahaman etik yang cukup⁽⁵⁾.

Peningkatan nilai rata-rata yang didapatkan oleh responden meningkat menjadi 27 setelah pemberian pelatihan yang sebelumnya rata-rata memiliki nilai 23. Peningkatan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman etik keperawatan dari mahasiswa profesi ners. Peningkatan pemahaman ini disertai

dengan peningkatan dari kemampuan mahasiswa profesi dalam menyelesaikan masalah dilema etik dalam keperawatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Laili tahun 2013 juga menyatakan bahwa adanya peningkatan prestasi belajar etika keperawatan dengan metode pembelajaran diskusi dan ceramah⁽¹⁰⁾. Pemahaman tentang etika keperawatan yang baik akan meningkatkan kinerja dari perawat dan implikasinya terhadap kepuasan pasien.

Etika keperawatan merupakan dasar dari pemberian asuhan keperawatan professional. Perawat tidak hanya sekedar memberikan asuhan keperawatan namun juga menggunakan prinsip etik dalam pelaksanaannya, contohnya pasien dapat memilih dengan siapa dirawat dan perawatan yang akan didapatkan. Selain itu, pasien juga memiliki hak untuk mendapatkan informasi dari seluruh tindakan yang akan diberikan. Nyatanya dalam praktik terkadang perawat lalai sehingga asuhan keperawatan yang diberikan kurang optimal. Prinsip etik seharusnya dipelajari dan dipraktikkan sejak awal menempuh pendidikan keperawatan.

Mahasiswa profesi ners memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga mempengaruhi penerapan prinsip etik lebih baik⁽¹¹⁾. Peningkatan pemahaman etika keperawatan sebaiknya harus dilakukan selama jenjang pendidikan untuk mencegah timbulnya konflik antara harapan perawat dengan kebutuhan klien⁽³⁾. Peningkatan pemahaman etik dapat dilakukan dengan modifikasi aplikasi pada jenjang pendidikan.

KESIMPULAN

Pelatihan perawatan kesehatan masyarakat dapat meningkatkan pemahaman etik keperawatan mahasiswa ners STIKes Maranatha Kupang. Pelatihan perawatan kesehatan masyarakat ini memberikan wawasan tambahan bagaimana penerapan etika keperawatan dalam pemberian perawatan kesehatan masyarakat.

Perawat maupun calon perawat memerlukan pelatihan tambahan untuk meningkatkan skill dan kognitif terutama dalam bidang keperawatan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Stefanus Mendes Kiik, M.Kep., Sp., Kep. Kom dan Apolonaris T. Berkanis, SKep., Ns., M.HKes selaku ketua panitia dan narasumber kegiatan TOP PERKESMAS untuk Mahasiswa Ners STIKes Maranatha Kupang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Padang J T, Medyati N. Relationship Between Professional Nurse Performance with Clinical Practice of Nursing Student at Medical Surgical Nursing in Hospital Jayapura Papua Province. *J Ners dan Kebidanan (Journal Ners Midwifery)*. 2014;1(2):166–70.
2. Noviani W. Persepsi Mahasiswa Profesi Ners Tentang Kode Etik Keperawatan Indonesia di Rumah Sakit Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Indones J Nurs Pract*. 2016;1(1):30–9.
3. Huda S, Usman S. Pengetahuan Perawat Pelaksana Dalam Kode Etik Keperawatan Indonesia Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Banda Aceh the Knowledge of the Practitioner Nurses' in Indonesian Nursing Code of Ethics At Inpatient Room of Banda Aceh Mental Hospital. Universitas Syiah Kuala Banda Aceh; 2018.
4. Fadhillah N, Jannah N. Pelaksanaan Prinsip Etik Keperawatan Dalam Asuhan Keperawatan Pada Perawat Pelaksana. *J Ilm Mhs Keperawatan*. 2017;2(3):1–7.
5. Selvyayany, Tedjomulyo, Afifah E. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Keperawatan Tentang Kode Etik Profesi dan Caring. *J Keperawatan Indones*. 2016;19(2):129–37.
6. Warseno A. Pengetahuan Perawat Tentang Program Perkesmas Di Puskesmas Yang Menerapkan Perkesmas Di Sleman the Knowledge of Nurses in Health Centers That Have Public Health Nursing (PHN) Programme in Sleman. *Media ilmu Kesehat*. 2018;7(1):82–8.
7. Yenni, Mesrawati. Peran perawat perkesmas, sarana prasarana dengan kemandirian keluarga di puskesmas lubuk tarok sijnjung. *J Hum Care*. 2016;1(1):1–9.
8. Nursalam. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
9. Dahlan S. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. 6th ed. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014.
10. Laili S I. Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Etika Keperawatan. Universitas Sebelas Maret; 2013.
11. Karyadi, Touwely K, Tuharea A. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Perawat Dengan Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Keperawatan. *Glob Heal Sci*. 2016;1(1):1.